

RINGKASAN

Pengaruh Perendaman Ekstrak Bawang Merah Terhadap Perkecambahan Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Varietas Gayo 3, Ragil Nugroho, Nim A32222311, Tahun 2025, halaman Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M.ST. (Dosen Pembimbing).

Hampir 90% wilayah perkebunan kopi Indonesia adalah kopi arabika. Selain menjadi sumber pendapatan rakyat, tanaman kopi ini juga menjadi komoditas ekspor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan negara. Namun, data Badan Statistik Kopi Indonesia menunjukkan penurunan produksi kopi sebesar 1,43%. Akibatnya, tingkat ekspor kopi juga turun. Untuk meningkatkan produksi kopi, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah menggunakan ekstrak bawang merah sebagai ZPT alami untuk mempercepat perkecambahan

benih kopi arabika. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk a) Mengetahui pengaruh perendaman ekstrak bawang merah pada beberapa konsentrasi terhadap perkecambahan benih kopi arabika varietas gayo 3, b) Mengetahui berapakah konsentrasi ekstrak bawang merah yang terbaik untuk perkecambahan benih kopi arabika varietas gayo 3. Tugas akhir dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 di *Greenhouse* Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Non faktorial yang terdiri dari 1 faktor yaitu konsentrasi ekstrak bawang merah.

Faktor pertama yaitu konsentrasi 25% ekstrak bawang merah, faktor kedua yaitu konsentrasi 50% ekstrak bawang merah, dan faktor ketiga yaitu konsentrasi 75% ekstrak bawang merah.

Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa a) Perlakuan perendaman ekstrak bawang merah berbeda nyata pada parameter daya perkecambahan benih, akan tetapi memberikan hasil tidak berbeda nyata pada parameter laju perkecambahan kopi arabika, b) Perlakuan perendaman ekstrak bawang merah yang menunjukkan hasil yang baik dalam perkecambahan benih kopi arabika yaitu K2 (konsentrasi 50%) yang berbeda nyata pada daya perkecambahan pada benih kopi arabika.

